

BAB III

PROFIL USAHA DAN DATA KEUANGAN PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk, PT ASTA KERAMASAN ENERGI DAN SUMATERA ENERGY CAPITAL Pte. Ltd. SEBELUM AKUISISI

Pada Bab II telah diuraikan teori-teori yang relevan dengan analisis risiko kredit, merger dan akuisisi serta penawaran umum terbatas. Selanjutnya pada Bab III ini akan menyajikan profil, aktivitas usaha dan data keuangan PT Leyand International Tbk (Leyand) yang diambil sebagai contoh kasus dalam karya akhir ini sebelum penawaran umum terbatas (PUT) dan akuisisi. Pada Bab III ini dibahas pula profil, aktivitas usaha dan data keuangan PT Asta Keramasan Energi (AKE) dan Sumatera Energy Capital Pte. Ltd. (SEC) sebelum diakuisisi PT Leyand.

3.1 Profil PT Leyand International Tbk

PT Leyand didirikan di Jakarta dengan nama PT Lemahabang Perkasa pada tanggal 7 Juni 1990. Pada tanggal 13 Maret 2001 perusahaan mengubah namanya menjadi PT Lapindo Packaging. Pada tahun yang sama, yaitu tepatnya tanggal 17 Juli 2001 perusahaan melakukan penawaran umum saham perdana dan selanjutnya mencatatkan seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) dengan kode efek LAPD.

Jumlah saham yang ditawarkan pada penawaran umum saham perdana tersebut adalah 60 juta lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 200 per saham. PT Leyand juga menawarkan 30 juta Waran Seri I secara cuma-cuma dimana setiap pemegang dua saham baru berhak memperoleh satu Waran Seri I. Setiap satu Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru perusahaan yang dikeluarkan dari portepel dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan dengan harga pelaksanaan Rp 200 per saham. Waran Seri I tersebut memiliki jangka waktu pelaksanaan sejak tanggal 15 Januari 2002 sampai dengan tanggal 16 Juli 2004.

Pada tanggal 22 Nopember 2002 perusahaan kembali mengubah namanya menjadi PT Lapindo International Tbk. Untuk menghindari kesalahpahaman dan kesalahan persepsi oleh masyarakat terkait dengan adanya perusahaan lain di Jawa Timur yang memiliki nama serupa dengan citra yang tidak baik maka pada tanggal 20 Nopember 2008 nama perusahaan diubah menjadi PT Leyand International Tbk.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 86 tanggal 28 Juni 2006 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., susunan Komisaris dan Direksi PT Leyand adalah seperti dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1

Susunan Komisaris dan Direksi PT Leyand International Tbk

Komisaris Utama	: Rudiyanto Sudirgo
Komisaris Independen	: Syukur Santo
Direktur Utama	: Edward Sumarli
Direktur	: Rinaldi Surya Arifin
Direktur	: Vincent Tanuwidjaja

Sumber: Prospektus PT Leyand International Tbk mengenai PUT I kepada para pemegang saham

Adapun permodalan dan susunan pemegang saham per tanggal 31 Desember 2007 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Permodalan dan Susunan Pemegang Saham PT Leyand International Tbk

	Lembar Saham	Jumlah (Rupiah)	
Modal Dasar	620,000,000	62,000,000,000	
Modal Disetor	264,398,200	26,439,820,000	
Pemegang Saham	Lembar Saham	Jumlah (Rupiah)	Kepemilikan (%)
PT Intiputera Bumitirta	164,800,000	16,480,000,000	62.33%
PT Jamsostek (Persero) - Non JHT	48,397,000	4,839,700,000	18.30%
Imelda Sumarli	1,200,000	120,000,000	0.45%
Masyarakat *)	50,001,200	5,000,120,000	18.91%
Total	264,398,200	26,439,820,000	100.00%

*Catatan: *) Masing-masing di bawah 5%*

Sumber: Prospektus PT Leyand International Tbk mengenai PUT I kepada para pemegang saham

Sejak tanggal 28 Oktober 2002, PT Leyand memiliki 99% saham pada anak perusahaan dengan nama PT Buana Tirta Niaga (Buana) yang bergerak dalam bidang perdagangan produk plastik dan umum. Modal dasar dan modal disetor PT

Universitas Indonesia

Buana masing-masing sebesar Rp 1 Milyar dan Rp 250 Juta. Pada tanggal 31 Agustus 2007, kepemilikan PT Leyand pada anak perusahaan tersebut telah dijual seluruhnya ke pihak ketiga.

3.2 Aktivitas Usaha PT Leyand International Tbk

PT Leyand memulai kegiatan produksi komersial pada tahun 1990 dalam bidang usaha industri kemasan plastik. Hasil produksinya antara lain adalah:

- *Heat-sealed T-shirt bags* yaitu kantong plastik yang biasa dipakai dipasar swalayan untuk membawa barang belanjaan atau disebut juga plastik kresek.
- *Bags on roll* yaitu kantong plastik yang biasa dipakai di pasar swalayan untuk diisi dengan buah-buahan atau sayuran yang diambil sendiri oleh konsumen. Dikemas dalam bentuk gulungan.
- *Garment bags* yaitu kantong plastik bening dengan model amplop yang terbuat dari bahan *polypropylene* dan biasa digunakan untuk mengemas produk garmen.
- *Shopping bags with plastic handle* yaitu kantong plastik untuk belanja pakaian yang banyak dijumpai di butik atau *departement store*.
- *Shopping bags with patch handle* yaitu kantong plastik belanja dengan pegangan lebih kuat.
- *Garbage bags* yaitu kantong sampah dengan ukuran bervariasi sesuai kebutuhan dan biasanya berwarna hitam.
- *Laundry bags* yaitu kantong plastik yang terbuat dari bahan *polypropylene* dan biasa digunakan untuk mengemas baju hasil *laundry* dan *dry clean*.
- *Plastic sheets* yaitu plastik lembaran yang digunakan untuk alas atau pemisah produk.
- *Automobile seat cover* yaitu plastik pembungkus jok mobil baru yang terbuat dari *plastic sheet*.
- *Suit cover* yaitu kantong baju jas.
- *Disposable rain coat* yaitu jas hujan sekali pakai.

PT Leyand melakukan produksi berdasarkan pesanan dari para pelanggannya yang berasal dari perusahaan ritel, industri makanan, elektronika,

otomotif dan perusahaan-perusahaan lainnya. Beberapa pelanggan utama PT Leyand merupakan perusahaan terkemuka seperti Carrefour Hypermarket, Hero Supermarket, Ramayana Department Store, Matahari Group, Alfa Supermarket, Debenhams, PT Mitra Adi Perkasa (ZARA), LG Innatek, Bridgestones, Yamaha, Keintech, Dunkin Donuts, Krispy Kreme, Holland Bakery dan Starbucks. Selain menggarap pasar lokal, PT Leyand juga melakukan penjualan ekspor *automobile seat cover* ke Jepang untuk kebutuhan industri otomotif di negeri tersebut yang digunakan oleh Toyota, Nissan, Daihatsu, Suzuki dan Subaru.

Nilai penjualan pada periode Januari – September 2007 mencapai Rp 40,79 milyar atau rata-rata Rp 4,53 milyar per bulan dimana 85,2% merupakan penjualan ke pasar lokal dan 14,8% merupakan penjualan ke pasar ekspor. Sistem pembayaran yang dikenakan kepada pelanggan lokal secara kredit sampai dengan 2 bulan dan untuk beberapa pelanggan besar dapat mencapai 5 bulan. Sementara untuk penjualan ekspor, pembayaran diterima melalui TT (*telegraphic transfer*) setelah barang diterima pihak pembeli atau menggunakan *Sight L/C (Letter of Credit)*. Selain menjual produk jadi, perusahaan juga menjual biji plastik.

Bahan baku utama yang digunakan dalam aktivitas produksi adalah biji plastik yang diperoleh 70% dari pasar lokal dan 30% dari luar negeri. Jenis biji plastik yang digunakan adalah:

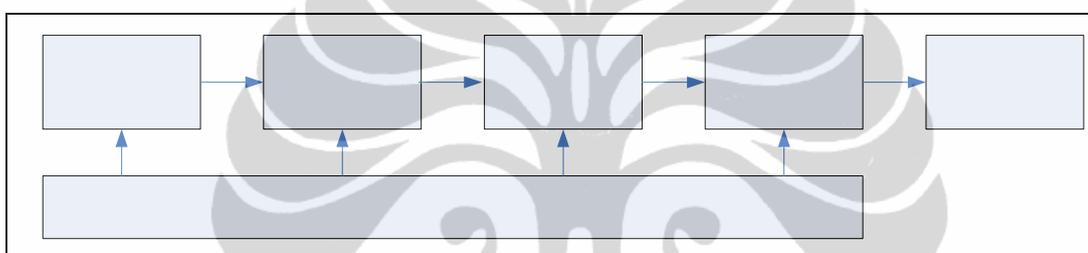
- *High Density Poly Ethylene (HDPE)*, digunakan untuk pembuatan *grocery bags* dan *bags on roll*
- *Linear Low Density Poly Ethylene (LLDPE)*, digunakan untuk pembuatan kemasan plastik untuk industri elektronika dan makanan
- *Low Density Poly Ethylene (LDPE)*, digunakan untuk bahan campuran LLDPE sehingga lebih bening
- *Poly Propylene (PP)*, digunakan untuk pembuatan kantong plastik bening seperti *clear holder*, *laundry bags* dan *bakery bags*.

Pemasok utama PT Leyand adalah PT Indoresin Sejahtera, PT Cipta Mulia Buana Lestari, PT Bukitmega Masabadi, PT Adyaragam Thinnerindo, PT Trichem Prima Astari dan PT Langgeng Daya Agrindo. Sistem pembayaran yang diberikan oleh para pemasok rata-rata adalah kredit selama 2 minggu.

Secara garis besar, proses produksi PT Leyand dimulai dari proses peniupan (*blowing*) dimana biji plastik dipanaskan sampai titik leburnya lalu ditiup menjadi kantong plastik sesuai ukuran yang diminta pelanggan dan digulung dalam bentuk rol. Setelah itu dalam proses pencetakan (*printing*), kantong plastik dicetak sesuai spesifikasi dan disain yang ditetapkan pelanggan. Lalu gulungan plastik dipotong (*cutting & sealing*) dan diberi lubang (*punching*) untuk pegangan. Sebelum dikemas (*packaging*) dilakukan pengecekan (*quality control*) terhadap semua barang jadi untuk menjaga kualitas. Secara ringkas, proses produksi dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1

Proses Produksi PT Leyand International Tbk



Sumber: Prospektus PT Leyand International Tbk mengenai PUT I kepada para pemegang saham

3.3 Data Keuangan PT Leyand International Tbk

Laporan keuangan konsolidasi PT Leyand selama periode tahun 2005, 2006 dan periode Januari – September 2007 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aryanto Amir Jusuf dan Mawar dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material. Laporan keuangan secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 1. Laporan keuangan tahun 2005 dan 2006 meliputi akun-akun dari PT Leyand dan PT Buana Tirta Niaga (anak perusahaan). PT Buana Tirta Niaga telah dijual ke pihak ketiga pada tanggal 31 Agustus 2007 sehingga laporan keuangan periode Januari – September 2007 hanya meliputi akun-akun dari PT Leyand. Berikut adalah ringkasan keuangan PT Leyand:

Tabel 3.3
Ringkasan Laporan Neraca PT Leyand International Tbk

(dalam Jutaan Rupiah)

NERACA	Dec 31, 2005	Dec 31, 2006	Sep 30, 2007
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR:			
Kas, Bank & Surat Berharga	3,801	3,293	3,080
Piutang Dagang	11,184	9,368	9,172
Persediaan	7,743	12,855	19,838
Uang Muka	40	411	0
Pajak Dibayar di Muka	349	478	611
Total Aktiva Lancar	23,117	26,405	32,700
AKTIVA TETAP:			
Aktiva Tetap - Bersih	19,143	19,273	16,598
Aktiva Pajak Tangguhan	8	555	298
Piutang Lain-lain	2,315	1,734	2,447
Aktiva Lain-lain	1,311	208	1,784
Total Aktiva Tidak Lancar	23,675	22,793	21,984
TOTAL AKTIVA	46,793	49,198	54,684
KEWAJIBAN DAN MODAL			
KEWAJIBAN LANCAR:			
Hutang Bank Jangka Pendek	20,806	19,827	23,216
Kewajiban Sewa Guna Usaha (Jatuh tempo 1 th)	118	89	0
Hutang Dagang	3,966	4,910	6,128
Total Kewajiban Lancar	25,371	25,249	29,944
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG:			
Kewajiban Sewa Guna Usaha	89	0	0
Hutang Jangka Panjang Lainnya	408	563	638
Total Kewajiban Jangka Panjang	497	563	638
Total Kewajiban	25,869	25,811	30,582
Hak Minoritas	9	9	0
MODAL:			
Modal Saham	26,440	26,440	26,440
Tambahan Modal Disetor	386	386	386
Laba (Rugi) yg Belum Direalisasi atas Efek Tersedia utk Dijual	(1,683)	(326)	135
Laba Ditahan	(4,228)	(3,122)	(2,859)
Total Modal	20,915	23,378	24,102
TOTAL KEWAJIBAN & MODAL	46,793	49,198	54,684

Sumber: Prospektus PT Leyand International Tbk mengenai PUT I kepada para pemegang saham

Tabel 3.4
Ringkasan Laporan Laba Rugi PT Leyand International Tbk

(dalam Jutaan Rupiah)

LABA RUGI	Jan-Dec'05	Jan-Dec'06	Jan-Sep'07
Penjualan Bersih	81,927	84,303	40,786
Harga Pokok Penjualan	(77,243)	(73,989)	(33,772)
Penyusutan	(1,437)	(1,463)	(975)
Laba Kotor	3,247	8,852	6,039
Biaya Operasional	(4,289)	(4,735)	(3,684)
Laba Bersih Operasi	(1,042)	4,117	2,355
Biaya Bunga dan Biaya Bank Lainnya	(2,149)	(3,069)	(1,989)
Laba (Rugi) Operasi setelah Bunga	(3,190)	1,048	366
Pendapatan/(Biaya) Lain-lain	(333)	(485)	141
Laba (Rugi) Bersih Sebelum Pajak	(3,524)	562	507
Pajak Pendapatan	47	543	(243)
Laba (Rugi) Bersih Setelah Pajak	(3,476)	1,106	264
Hak Minoritas	(2)	(0)	0
Laba (Rugi) Bersih	(3,479)	1,105	264
Jumlah lembar saham biasa	264,398,200	264,398,200	264,398,200
Laba per saham biasa	(13)	4	1
Laba sebelum Bunga, Penyusutan & Pajak (EBITDA)	671	5,897	3,548
Deviden	(0)	(0)	(0)
Saldo Laba Ditahan - Awal	(749)	(4,228)	(3,122)
Saldo Laba Ditahan - Akhir	(4,228)	(3,122)	(2,859)

Sumber: Prospektus PT Leyand International Tbk mengenai PUT I kepada para pemegang saham

Tabel 3.5
Ringkasan Laporan Arus Kas PT Leyand International Tbk

(dalam Jutaan Rupiah)

ARUS KAS	Jan-Dec'06	Jan-Sep'07
Arus Kas Kotor Operasi	2,886	1,448
Arus Kas Bersih Operasi	987	(5,531)
Arus Kas untuk Kegiatan Investasi	(1,910)	1,482
Arus Kas dari Kegiatan Pembiayaan	(943)	3,375
Penyesuaian	1,357	461
PERUBAHAN KAS	(509)	(213)

Sumber: Prospektus PT Leyand International Tbk mengenai PUT I kepada para pemegang saham

Saldo hutang bank pada tanggal 30 September 2007 adalah sebesar Rp 23,22 milyar yang terdiri dari hutang ke Bank X sebesar Rp 17,55 milyar, Bank Y sebesar Rp 3,29 milyar dan Bank Z sebesar Rp 2,38 milyar, dengan perincian:

- Dari Bank X, PT Leyand memperoleh fasilitas kredit modal kerja dalam bentuk pinjaman rekening koran dengan batas maksimal Rp 18 milyar. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga 12% per tahun dan jatuh tempo tanggal 29 Juli 2008. Pinjaman ini dijamin oleh sebagian besar mesin-mesin

Universitas Indonesia

PT Leyand, satu bidang tanah bersertifikat Hak Milik seluas 3.235 m² dengan bangunan pabrik di atasnya seluas 3.153 m² yang berlokasi di Cibitung – Jawa Barat serta satu bidang tanah yang terdiri dari 6 sertifikat Hak Milik dan 1 sertifikat Hak Guna Bangunan total seluas 20.565 m² yang berlokasi di Bekasi – Jawa Barat.

- Dari Bank Y, PT Leyand memperoleh fasilitas kredit PTX – OD dengan batas maksimal Rp 5 milyar dan tingkat suku bunga 12% per tahun serta fasilitas kredit NWE – Line dengan batas maksimal USD 770 ribu dan tingkat suku bunga sesuai suku bunga pinjaman yang berlaku di Bank Y. Kedua fasilitas tersebut jatuh tempo tanggal 29 September 2008 dan dijamin dengan piutang dan persediaan PT Leyand.
- Dari Bank Z, PT Leyand memperoleh kredit modal kerja dengan nilai pokok USD 300 ribu dan tingkat suku bunga 3% di atas *cost of fund*. Pinjaman tersebut jatuh tempo tanggal 31 Januari 2008 dan dijamin oleh 3 unit mesin produksi PT Leyand.

3.4 Penawaran Umum Terbatas I PT Leyand International Tbk

Selama kurun waktu 4 – 5 tahun terakhir ini, kegiatan usaha di bidang industri kemasan plastik banyak mengalami permasalahan yang berkaitan dengan produksi dan pemasaran. Ketatnya persaingan serta kenaikan harga BBM dan beberapa komponen harga pokok produksi seperti upah dan biaya transportasi menyebabkan kinerja PT Leyand selama 4 tahun terakhir cenderung mengalami tekanan, baik dalam hal penjualan maupun laba.

Untuk meningkatkan kinerja keuangan, PT Leyand berencana memperluas bidang usahanya ke industri pembangkit listrik yang prospektif dan sangat dibutuhkan di Indonesia. Kebutuhan permintaan listrik di Indonesia terus meningkat namun belum didukung oleh peningkatan daya listrik yang memadai. Langkah yang akan diambil adalah melalui akuisisi perusahaan yang bergerak di di industri pembangkit listrik. Rencana akuisisi ini diharapkan dapat meningkatkan dan memperbaiki kinerja PT Leyand serta mengoptimalkan laba PT Leyand di masa mendatang.

Pada periode April dan Mei 2008 PT Leyand melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 3.701.574.800 lembar Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 100,- setiap saham yang ditawarkan dengan harga pelaksanaan Rp 110,- setiap saham. Total nilai yang diperoleh PT Leyand dari hasil PUT I tersebut adalah sebesar Rp 407.173.228.000,-.

Dana yang diperoleh PT Leyand dari hasil Penawaran Umum Terbatas I setelah dikurangi seluruh biaya PUT I ini akan dialokasikan sebagai berikut:

- Sebesar Rp 7.425.000.000,- untuk membeli 6.750 lembar saham PT AKE yang dimiliki oleh PT Parama dan merupakan 2,50% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh dalam PT AKE.
- Sebesar SGD 2.500.000,- atau setara dengan Rp 16.375.000.000,- untuk membeli 500 lembar saham SEC milik Jubilee yang merupakan 100% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh SEC.
- Sekitar SGD 23.600.000,- untuk menambah modal saham dalam SEC, dimana dana ini akan digunakan SEC untuk melunasi hutang kepada Jubilee.
- Sekitar Rp 200.000.000.000,- untuk menambah modal ditempatkan atau disetor dalam PT AKE oleh PT Leyand.
- Sisanya akan digunakan untuk tambahan modal kerja PT Leyand.

Manfaat yang akan diperoleh terkait dengan rencana pengembangan usaha ini antara lain adalah:

- Berkesempatan melakukan perluasan bidang usaha dengan melakukan penanaman modal pada industri yang lebih prospektif, yaitu industri pembangkit listrik yang sangat dibutuhkan di Indonesia
- Berkesempatan memanfaatkan peluang usaha yang ada dengan membentuk unit-unit usaha berdasarkan spesialisasi bidang usahanya masing-masing dengan mengandalkan kompetensi yang dimilikinya sehingga unit-unit usaha tersebut dapat menjadi pusat laba bagi perusahaan induknya
- Kesenambungan usaha tetap terjaga
- Mampu melakukan perbaikan atas kondisi dan kinerja keuangan perusahaan

Dampak yang dapat timbul sehubungan dengan rencana pengembangan usaha tersebut antara lain adalah PT Leyand:

- Membutuhkan karyawan dan tenaga ahli yang memiliki kemampuan dalam bidang industri pembangkit listrik
- Membutuhkan perijinan baru sesuai dengan bidang usaha yang akan dikelola
- Perlu mempersiapkan sumber daya melalui pelatihan dan perekrutan tenaga-tenaga profesional

Terkait dengan PUT I, pemegang saham baru mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan pemegang saham Biasa Atas Nama lainnya yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen. PT Leyand berencana membayarkan dividen tunai minimal sekali dalam setahun dengan besar dividen dikaitkan dengan keuntungan perusahaan pada tahun buku yang bersangkutan. Direksi PT Leyand mempertahankan kebijakan dividen seperti yang telah disampaikan dalam Prospektus Penawaran Umum Perdana Perseroan dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel 3.6
Kebijakan Dividen PT Leyand International Tbk

Laba Bersih Setelah Pajak	% Dividen Tunai terhadap Laba Bersih setelah Pajak
S.d. Rp 5.000.000.000,-	25% s.d. 30%
Rp 5.000.000.000,- s.d. Rp 10.000.000.000,-	31% s.d. 35%
Di atas Rp 10.000.000.000,-	36% s.d. 45%

Sumber: Prospektus PT Leyand International Tbk mengenai PUT I kepada para pemegang saham

Pada tahun buku 2001, PT Leyand membagikan dividen sebesar Rp 3,- setiap saham. Sejak tahun buku 2002 sampai 2006 perusahaan tidak membagikan dividen walaupun perusahaan membukukan laba bersih karena masih mengalami saldo defisit sehingga laba bersih digunakan untuk menutup defisit tahun-tahun buku sebelumnya dan sebagai modal kerja.

3.5 Profil PT Asta Keramasan Energi

PT AKE didirikan pada tanggal 30 Nopember 2004 dengan nama PT Satria Agung Perkasa yang bergerak dalam bidang industri pembangkit tenaga listrik. PT AKE memiliki dan mengembangkan 3 proyek pembangkit listrik dengan data:

Tabel 3.7

Proyek Pembangkit Listrik PT Asta Keramasan Energi

Keterangan	Pembangkit Listrik 1	Pembangkit Listrik 2	Pembangkit Listrik 3
Jenis Proyek	PLTD	PLTG	PLTD
Lokasi	Belawan, Medan, Sumatera Utara	Keramasan, Palembang, Sumsel	Siantan, Pontianak, Kalimantan Barat
Tipe Mesin Pembangkit	Diesel	Gas Turbin	Diesel
Jenis Bahan Bakar	<i>Marine Fuel Oil</i>	Gas	<i>Marine Fuel Oil</i>
Kapasitas Terpasang	107,3 MW	2 x 57 MW	35,8 MW
Kapasitas Kontrak Minimal	65 MW	62 MW	20 MW
Perjanjian dengan PLN	Tgl. 16 Mei 2007	Tgl. 30 Okt 2007	Tgl. 10 Juli 2007
Periode Kontrak	4 tahun sejak tgl operasional	s.d Tgl. 31 Agustus 2013	4 tahun sejak tgl operasional
Perkiraan Tanggal Operasional	April 08 – 30 MW Juni 08 – 35 MW	Sep 08 – 62 MW	April 08 – 20 MW

Sumber: Prospektus PT Leyand International Tbk mengenai PUT I kepada para pemegang saham

Berdasarkan Akte No. 13 tanggal 31 Oktober 2006 Notaris Benediktus Andy Widyanto, S.H., struktur permodalan dan pemegang saham PT AKE adalah:

Tabel 3.8

Permodalan dan Susunan Pemegang Saham PT Asta Keramasan Energi

	Nilai Nominal Rp 1.000.000,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	800.000	800.000.000.000	
Pemegang Saham			
PT Parama Multidaya	6.750	6.750.000.000	2,50
PT Asta Pebertha	6.750	6.750.000.001	2,50
South Power Energy Pte. Ltd.	125.550	125.550.000.000	46,50
Sumatera Energy Capital Pte. Ltd.	130.950	130.950.000.000	48,50
Modal Ditempatkan dan Disetor	270.000	270.000.000.000	
Saham dalam Portepel	530.000	530.000.000.000	100,00

Sumber: Prospektus PT Leyand International Tbk mengenai PUT I kepada para pemegang saham

Berdasarkan Akte No. 5 tanggal 21 Januari 2008 Notaris Benediktus Andy Widyanto, S.H., susunan Direksi dan Komisaris PT AKE adalah sebagai berikut:

Tabel 3.9

Susunan Komisaris dan Direksi PT Asta Keramasan Energi

Komisaris Utama	: Jones
Komisaris	: Rudy
Komisaris	: Drs. Benny Dwibyantoro, MBA
Direktur Utama	: Ety Chandra
Direktur	: Bobby Alianto
Direktur	: Robert Jean Louis Henry Hoppe

Sumber: Prospektus PT Leyand International Tbk mengenai PUT I kepada para pemegang saham

3.6 Data Keuangan PT Asta Keramasan Energi

Sampai dengan tanggal 30 September 2007, PT AKE belum memulai aktivitas komersialnya. Per Desember 2007, PT AKE memiliki 18 karyawan yang meliputi 6 orang manajemen, 8 orang *engineer* dan 4 orang administrasi. Berdasarkan data laporan keuangan yang telah diaudit kantor Akuntan Publik Tjahjo, Machdjud Modopuro & Rekan, data laporan keuangan PT AKE dapat dilihat pada tabel 3.10. Tidak diperoleh data laba rugi.

Tabel 3.10

Ringkasan Laporan Neraca PT Asta Keramasan Energi

(dalam Jutaan Rupiah)

NERACA	31 Des 2006	30 Sep 2007
Aktiva Lancar	12	138,470
Aktiva Tidak Lancar (Bersih)	440,107	716,363
TOTAL AKTIVA	440,119	854,833
Kewajiban Lancar	170,329	414,603
Kewajiban Tidak Lancar	-	175,082
TOTAL KEWAJIBAN	170,329	589,685
Kewajiban Pajak Tangguhan	-	24
Modal Saham	270,000	270,000
Kerugian Kumulatif	(210)	(4,876)
TOTAL MODAL	269,790	265,124
TOTAL KEWAJIBAN & MODAL	440,119	854,833

Sumber: Prospektus PT Leyand International Tbk mengenai PUT I kepada para pemegang saham

3.7 Profil Sumatera Energy Capital Pte. Ltd

SEC adalah suatu perusahaan terbatas dengan saham (*company limited by shares*) yang sah didirikan di Singapura tanggal 20 September 2006 dan mempunyai

Universitas Indonesia

kantor berlokasi di 10 Anson Road #03-05 International Plaza, Singapura. SEC bergerak di bidang penyertaan modal dan investasi.

Struktur permodalan dan susunan pemegang SEC berdasarkan *Memorandum and Articles of Association of Sumatera Energy Capital Pte. Ltd Company No. 200613883W* tanggal 20 September 2006 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.11

Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Sumatera Energy Capital

Nilai Nominal SGD 1.00 per Saham			
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (SGD)	%
Modal Ditempatkan dan Disetor	500	500	
Pemegang Saham:			
Jubilee Great Finance Limited	500	500	100

Sumber: Prospektus PT Leyand International Tbk mengenai PUT I kepada para pemegang saham

Berdasarkan *Memorandum of Association* dan *Consent to Act as Director and Statement of Non Disqualification to Act as Director* tanggal 11 Januari 2008, susunan manajemen SEC adalah sebagai berikut:

Tabel 3.12

Susunan Manajemen Sumatera Energy Capital Pte. Ltd.

Direktur	: Chee Choon Leong
Direktur	: Cheng Nguang Hong

Sumber: Prospektus PT Leyand International Tbk mengenai PUT I kepada para pemegang saham

3.8 Data Keuangan Sumatera Energy Capital Pte. Ltd.

Ringkasan data keuangan SEC per tanggal 30 September 2007 dapat dilihat pada tabel 3.13. Tidak diperoleh data laporan laba rugi.

Tabel 3.13

Ringkasan Laporan Neraca Sumatera Energy Capital Pte. Ltd.

(SGD)

NERACA	30 Sep 2007
Aktiva Lancar	1,903
Aktiva Tidak Lancar	23,182,067
TOTAL AKTIVA	23,183,970
Kewajiban Lancar	12,448
Kewajiban Jangka Panjang Lainnya	23,514,096
TOTAL KEWAJIBAN	23,526,544
Modal Saham	500
Akumulasi Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(343,074)
TOTAL MODAL	(342,574)
TOTAL KEWAJIBAN & MODAL	23,183,970

Sumber: Prospektus PT Leyand International Tbk mengenai PUT I kepada para pemegang saham

3.9 Proforma Struktur Kepemilikan Saham PT Asta Keramasan Energi dan Sumatera Energy Capital Pte. Ltd setelah Transaksi Pembelian Saham

Seperti telah disebutkan pada sub bab 3.4 di atas, PT Leyand berencana membeli 2,5% saham PT AKE yang sebelumnya dimiliki oleh PT Parama Multidaya serta 100% saham SEC yang sebelumnya dimiliki oleh Jubilee Great Finance Limited. Setelah transaksi pembelian saham oleh PT Leyand, proforma struktur kepemilikan PT AKE adalah sebagai berikut:

Tabel 3.14

Proforma Struktur Kepemilikan Saham PT Asta Keramasan Energi

	Nilai Nominal Rp 1.000.000,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	800.000	800.000.000.000	
Pemegang Saham			
PT Leyand International Tbk	6.750	6.750.000.000	2,50
PT Asta Pebertha	6.750	6.750.000.001	2,50
South Power Energy Pte. Ltd.	125.550	125.550.000.000	46,50
Sumatera Energy Capital Pte. Ltd.	130.950	130.950.000.000	48,50
Modal Ditempatkan dan Disetor	270.000	270.000.000.000	
Saham dalam Portepel	530.000	530.000.000.000	100,00

Sumber: Prospektus PT Leyand International Tbk mengenai PUT I kepada para pemegang saham

Sementara proforma struktur kepemilikan SEC setelah transaksi pembelian saham oleh PT Leyand adalah sebagai berikut:

Tabel 3.15

Universitas Indonesia

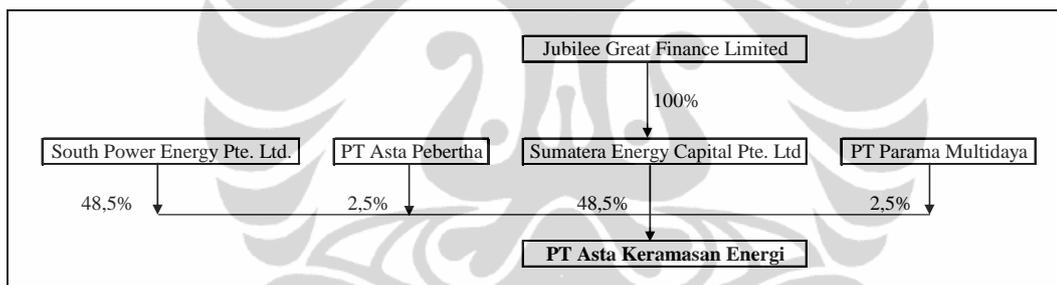
Proforma Struktur Kepemilikan Saham Sumatera Energy Capital Pte. Ltd.

Modal Ditempatkan dan Disetor	Nilai Nominal SGD 1.00 per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (SGD)	%
Pemegang Saham:			
PT Leyand International Tbk	500	500	100

Sumber: Prospektus PT Leyand International Tbk mengenai PUT I kepada para pemegang saham

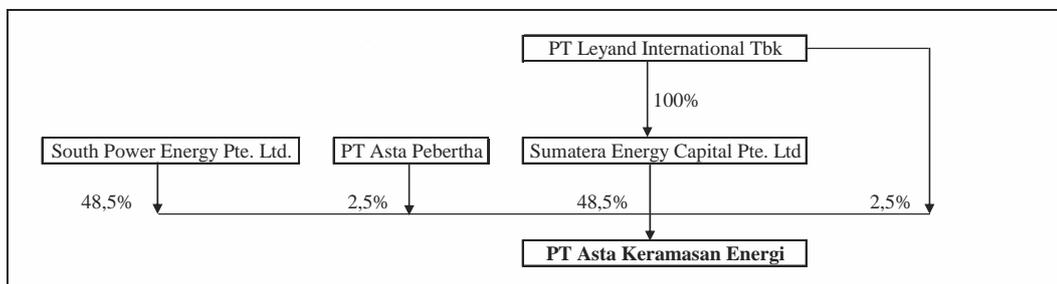
Setelah transaksi pembelian tersebut, PT Leyand memiliki 2,5% saham PT AKE secara langsung dan 48,5% saham PT AKE secara tidak langsung, yaitu melalui SEC, sehingga total kepemilikan PT Leyand atas PT AKE adalah sebesar 51% atau merupakan mayoritas. Bagan kepemilikan saham dalam PT AKE dan SEC sebelum dan setelah transaksi pembelian saham oleh PT Leyand adalah sebagai berikut:

Gambar 3.2
Bagan Kepemilikan Saham Sebelum Transaksi



Sumber: Prospektus PT Leyand International Tbk mengenai PUT I kepada para pemegang saham

Gambar 3.3
Bagan Kepemilikan Saham Setelah Transaksi



Sumber: Prospektus PT Leyand International Tbk mengenai PUT I kepada para pemegang saham

BAB III

PROFIL USAHA DAN DATA KEUANGAN PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk, PT ASTA KERAMASAN ENERGI DAN SUMATERA ENERGY CAPITAL Pte. Ltd. SEBELUM AKUISISI

Pada Bab II telah diuraikan teori-teori yang relevan dengan analisis risiko kredit, merger dan akuisisi serta penawaran umum terbatas. Selanjutnya pada Bab III ini akan menyajikan profil, aktivitas usaha dan data keuangan PT Leyand International Tbk (Leyand) yang diambil sebagai contoh kasus dalam karya akhir ini sebelum penawaran umum terbatas (PUT) dan akuisisi. Pada Bab III ini dibahas pula profil, aktivitas usaha dan data keuangan PT Asta Keramasan Energi (AKE) dan Sumatera Energy Capital Pte. Ltd. (SEC) sebelum diakuisisi PT Leyand.

3.1 Profil PT Leyand International Tbk

PT Leyand didirikan di Jakarta dengan nama PT Lemahabang Perkasa pada tanggal 7 Juni 1990. Pada tanggal 13 Maret 2001 perusahaan mengubah namanya menjadi PT Lapindo Packaging. Pada tahun yang sama, yaitu tepatnya tanggal 17 Juli 2001 perusahaan melakukan penawaran umum saham perdana dan selanjutnya mencatatkan seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) dengan kode efek LAPD.

Jumlah saham yang ditawarkan pada penawaran umum saham perdana tersebut adalah 60 juta lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 200 per saham. PT Leyand juga menawarkan 30 juta Waran Seri I secara cuma-cuma dimana setiap pemegang dua saham baru berhak memperoleh satu Waran Seri I. Setiap satu Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru perusahaan yang dikeluarkan dari portepel dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan dengan harga pelaksanaan Rp 200 per saham. Waran Seri I tersebut memiliki jangka waktu pelaksanaan sejak tanggal 15 Januari 2002 sampai dengan tanggal 16 Juli 2004.

Pada tanggal 22 Nopember 2002 perusahaan kembali mengubah namanya menjadi PT Lapindo International Tbk. Untuk menghindari kesalahpahaman dan kesalahan persepsi oleh masyarakat terkait dengan adanya perusahaan lain di Jawa Timur yang memiliki nama serupa dengan citra yang tidak baik maka pada tanggal 20 Nopember 2008 nama perusahaan diubah menjadi PT Leyand International Tbk.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 86 tanggal 28 Juni 2006 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., susunan Komisaris dan Direksi PT Leyand adalah seperti dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1

Susunan Komisaris dan Direksi PT Leyand International Tbk

Komisaris Utama	: Rudiyanto Sudirgo
Komisaris Independen	: Syukur Santo
Direktur Utama	: Edward Sumarli
Direktur	: Rinaldi Surya Arifin
Direktur	: Vincent Tanuwidjaja

Sumber: Prospektus PT Leyand International Tbk mengenai PUT I kepada para pemegang saham

Adapun permodalan dan susunan pemegang saham per tanggal 31 Desember 2007 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Permodalan dan Susunan Pemegang Saham PT Leyand International Tbk

	<u>Lembar Saham</u>	<u>Jumlah (Rupiah)</u>	
Modal Dasar	620,000,000	62,000,000,000	
Modal Disetor	264,398,200	26,439,820,000	
Pemegang Saham	Lembar Saham	Jumlah (Rupiah)	Kepemilikan (%)
PT Intiputera Bumitirta	164,800,000	16,480,000,000	62.33%
PT Jamsostek (Persero) - Non JHT	48,397,000	4,839,700,000	18.30%
Imelda Sumarli	1,200,000	120,000,000	0.45%
Masyarakat *)	50,001,200	5,000,120,000	18.91%
Total	264,398,200	26,439,820,000	100.00%

*Catatan: *) Masing-masing di bawah 5%*

Sumber: Prospektus PT Leyand International Tbk mengenai PUT I kepada para pemegang saham

Sejak tanggal 28 Oktober 2002, PT Leyand memiliki 99% saham pada anak perusahaan dengan nama PT Buana Tirta Niaga (Buana) yang bergerak dalam bidang perdagangan produk plastik dan umum. Modal dasar dan modal disetor PT

Universitas Indonesia

Buana masing-masing sebesar Rp 1 Milyar dan Rp 250 Juta. Pada tanggal 31 Agustus 2007, kepemilikan PT Leyand pada anak perusahaan tersebut telah dijual seluruhnya ke pihak ketiga.

3.2 Aktivitas Usaha PT Leyand International Tbk

PT Leyand memulai kegiatan produksi komersial pada tahun 1990 dalam bidang usaha industri kemasan plastik. Hasil produksinya antara lain adalah:

- *Heat-sealed T-shirt bags* yaitu kantong plastik yang biasa dipakai dipasar swalayan untuk membawa barang belanjaan atau disebut juga plastik kresek.
- *Bags on roll* yaitu kantong plastik yang biasa dipakai di pasar swalayan untuk diisi dengan buah-buahan atau sayuran yang diambil sendiri oleh konsumen. Dikemas dalam bentuk gulungan.
- *Garment bags* yaitu kantong plastik bening dengan model amplop yang terbuat dari bahan *polypropylene* dan biasa digunakan untuk mengemas produk garmen.
- *Shopping bags with plastic handle* yaitu kantong plastik untuk belanja pakaian yang banyak dijumpai di butik atau *departement store*.
- *Shopping bags with patch handle* yaitu kantong plastik belanja dengan pegangan lebih kuat.
- *Garbage bags* yaitu kantong sampah dengan ukuran bervariasi sesuai kebutuhan dan biasanya berwarna hitam.
- *Laundry bags* yaitu kantong plastik yang terbuat dari bahan *polypropylene* dan biasa digunakan untuk mengemas baju hasil *laundry* dan *dry clean*.
- *Plastic sheets* yaitu plastik lembaran yang digunakan untuk alas atau pemisah produk.
- *Automobile seat cover* yaitu plastik pembungkus jok mobil baru yang terbuat dari *plastic sheet*.
- *Suit cover* yaitu kantong baju jas.
- *Disposable rain coat* yaitu jas hujan sekali pakai.

PT Leyand melakukan produksi berdasarkan pesanan dari para pelanggannya yang berasal dari perusahaan ritel, industri makanan, elektronika,

otomotif dan perusahaan-perusahaan lainnya. Beberapa pelanggan utama PT Leyand merupakan perusahaan terkemuka seperti Carrefour Hypermarket, Hero Supermarket, Ramayana Department Store, Matahari Group, Alfa Supermarket, Debenhams, PT Mitra Adi Perkasa (ZARA), LG Innatek, Bridgestones, Yamaha, Keintech, Dunkin Donuts, Krispy Kreme, Holland Bakery dan Starbucks. Selain menggarap pasar lokal, PT Leyand juga melakukan penjualan ekspor *automobile seat cover* ke Jepang untuk kebutuhan industri otomotif di negeri tersebut yang digunakan oleh Toyota, Nissan, Daihatsu, Suzuki dan Subaru.

Nilai penjualan pada periode Januari – September 2007 mencapai Rp 40,79 milyar atau rata-rata Rp 4,53 milyar per bulan dimana 85,2% merupakan penjualan ke pasar lokal dan 14,8% merupakan penjualan ke pasar ekspor. Sistem pembayaran yang dikenakan kepada pelanggan lokal secara kredit sampai dengan 2 bulan dan untuk beberapa pelanggan besar dapat mencapai 5 bulan. Sementara untuk penjualan ekspor, pembayaran diterima melalui TT (*telegraphic transfer*) setelah barang diterima pihak pembeli atau menggunakan *Sight L/C (Letter of Credit)*. Selain menjual produk jadi, perusahaan juga menjual biji plastik.

Bahan baku utama yang digunakan dalam aktivitas produksi adalah biji plastik yang diperoleh 70% dari pasar lokal dan 30% dari luar negeri. Jenis biji plastik yang digunakan adalah:

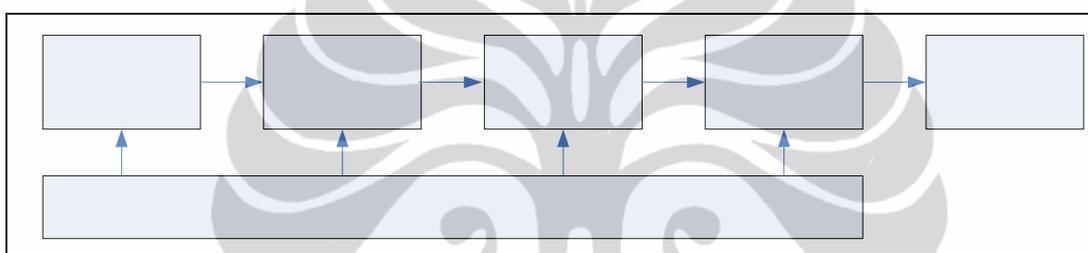
- *High Density Poly Ethylene (HDPE)*, digunakan untuk pembuatan *grocery bags* dan *bags on roll*
- *Linear Low Density Poly Ethylene (LLDPE)*, digunakan untuk pembuatan kemasan plastik untuk industri elektronika dan makanan
- *Low Density Poly Ethylene (LDPE)*, digunakan untuk bahan campuran LLDPE sehingga lebih bening
- *Poly Propylene (PP)*, digunakan untuk pembuatan kantong plastik bening seperti *clear holder*, *laundry bags* dan *bakery bags*.

Pemasok utama PT Leyand adalah PT Indoresin Sejahtera, PT Cipta Mulia Buana Lestari, PT Bukitmega Masabadi, PT Adyaragam Thinnerindo, PT Trichem Prima Astari dan PT Langgeng Daya Agrindo. Sistem pembayaran yang diberikan oleh para pemasok rata-rata adalah kredit selama 2 minggu.

Secara garis besar, proses produksi PT Leyand dimulai dari proses peniupan (*blowing*) dimana biji plastik dipanaskan sampai titik leburnya lalu ditiup menjadi kantong plastik sesuai ukuran yang diminta pelanggan dan digulung dalam bentuk rol. Setelah itu dalam proses pencetakan (*printing*), kantong plastik dicetak sesuai spesifikasi dan disain yang ditetapkan pelanggan. Lalu gulungan plastik dipotong (*cutting & sealing*) dan diberi lubang (*punching*) untuk pegangan. Sebelum dikemas (*packaging*) dilakukan pengecekan (*quality control*) terhadap semua barang jadi untuk menjaga kualitas. Secara ringkas, proses produksi dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1

Proses Produksi PT Leyand International Tbk



Sumber: Prospektus PT Leyand International Tbk mengenai PUT I kepada para pemegang saham

3.3 Data Keuangan PT Leyand International Tbk

Laporan keuangan konsolidasi PT Leyand selama periode tahun 2005, 2006 dan periode Januari – September 2007 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aryanto Amir Jusuf dan Mawar dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material. Laporan keuangan secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 1. Laporan keuangan tahun 2005 dan 2006 meliputi akun-akun dari PT Leyand dan PT Buana Tirta Niaga (anak perusahaan). PT Buana Tirta Niaga telah dijual ke pihak ketiga pada tanggal 31 Agustus 2007 sehingga laporan keuangan periode Januari – September 2007 hanya meliputi akun-akun dari PT Leyand. Berikut adalah ringkasan keuangan PT Leyand:

Tabel 3.3
Ringkasan Laporan Neraca PT Leyand International Tbk

(dalam Jutaan Rupiah)

NERACA	Dec 31, 2005	Dec 31, 2006	Sep 30, 2007
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR:			
Kas, Bank & Surat Berharga	3,801	3,293	3,080
Piutang Dagang	11,184	9,368	9,172
Persediaan	7,743	12,855	19,838
Uang Muka	40	411	0
Pajak Dibayar di Muka	349	478	611
Total Aktiva Lancar	23,117	26,405	32,700
AKTIVA TETAP:			
Aktiva Tetap - Bersih	19,143	19,273	16,598
Aktiva Pajak Tangguhan	8	555	298
Piutang Lain-lain	2,315	1,734	2,447
Aktiva Lain-lain	1,311	208	1,784
Total Aktiva Tidak Lancar	23,675	22,793	21,984
TOTAL AKTIVA	46,793	49,198	54,684
KEWAJIBAN DAN MODAL			
KEWAJIBAN LANCAR:			
Hutang Bank Jangka Pendek	20,806	19,827	23,216
Kewajiban Sewa Guna Usaha (Jatuh tempo 1 th)	118	89	0
Hutang Dagang	3,966	4,910	6,128
Total Kewajiban Lancar	25,371	25,249	29,944
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG:			
Kewajiban Sewa Guna Usaha	89	0	0
Hutang Jangka Panjang Lainnya	408	563	638
Total Kewajiban Jangka Panjang	497	563	638
Total Kewajiban	25,869	25,811	30,582
Hak Minoritas	9	9	0
MODAL:			
Modal Saham	26,440	26,440	26,440
Tambahan Modal Disetor	386	386	386
Laba (Rugi) yg Belum Direalisasi atas Efek Tersedia utk Dijual	(1,683)	(326)	135
Laba Ditahan	(4,228)	(3,122)	(2,859)
Total Modal	20,915	23,378	24,102
TOTAL KEWAJIBAN & MODAL	46,793	49,198	54,684

Sumber: Prospektus PT Leyand International Tbk mengenai PUT I kepada para pemegang saham

Tabel 3.4
Ringkasan Laporan Laba Rugi PT Leyand International Tbk

(dalam Jutaan Rupiah)

LABA RUGI	Jan-Dec'05	Jan-Dec'06	Jan-Sep'07
Penjualan Bersih	81,927	84,303	40,786
Harga Pokok Penjualan	(77,243)	(73,989)	(33,772)
Penyusutan	(1,437)	(1,463)	(975)
Laba Kotor	3,247	8,852	6,039
Biaya Operasional	(4,289)	(4,735)	(3,684)
Laba Bersih Operasi	(1,042)	4,117	2,355
Biaya Bunga dan Biaya Bank Lainnya	(2,149)	(3,069)	(1,989)
Laba (Rugi) Operasi setelah Bunga	(3,190)	1,048	366
Pendapatan/(Biaya) Lain-lain	(333)	(485)	141
Laba (Rugi) Bersih Sebelum Pajak	(3,524)	562	507
Pajak Pendapatan	47	543	(243)
Laba (Rugi) Bersih Setelah Pajak	(3,476)	1,106	264
Hak Minoritas	(2)	(0)	0
Laba (Rugi) Bersih	(3,479)	1,105	264
Jumlah lembar saham biasa	264,398,200	264,398,200	264,398,200
Laba per saham biasa	(13)	4	1
Laba sebelum Bunga, Penyusutan & Pajak (EBITDA)	671	5,897	3,548
Deviden	(0)	(0)	(0)
Saldo Laba Ditahan - Awal	(749)	(4,228)	(3,122)
Saldo Laba Ditahan - Akhir	(4,228)	(3,122)	(2,859)

Sumber: Prospektus PT Leyand International Tbk mengenai PUT I kepada para pemegang saham

Tabel 3.5
Ringkasan Laporan Arus Kas PT Leyand International Tbk

(dalam Jutaan Rupiah)

ARUS KAS	Jan-Dec'06	Jan-Sep'07
Arus Kas Kotor Operasi	2,886	1,448
Arus Kas Bersih Operasi	987	(5,531)
Arus Kas untuk Kegiatan Investasi	(1,910)	1,482
Arus Kas dari Kegiatan Pembiayaan	(943)	3,375
Penyesuaian	1,357	461
PERUBAHAN KAS	(509)	(213)

Sumber: Prospektus PT Leyand International Tbk mengenai PUT I kepada para pemegang saham

Saldo hutang bank pada tanggal 30 September 2007 adalah sebesar Rp 23,22 milyar yang terdiri dari hutang ke Bank X sebesar Rp 17,55 milyar, Bank Y sebesar Rp 3,29 milyar dan Bank Z sebesar Rp 2,38 milyar, dengan perincian:

- Dari Bank X, PT Leyand memperoleh fasilitas kredit modal kerja dalam bentuk pinjaman rekening koran dengan batas maksimal Rp 18 milyar. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga 12% per tahun dan jatuh tempo tanggal 29 Juli 2008. Pinjaman ini dijamin oleh sebagian besar mesin-mesin

Universitas Indonesia

PT Leyand, satu bidang tanah bersertifikat Hak Milik seluas 3.235 m² dengan bangunan pabrik di atasnya seluas 3.153 m² yang berlokasi di Cibitung – Jawa Barat serta satu bidang tanah yang terdiri dari 6 sertifikat Hak Milik dan 1 sertifikat Hak Guna Bangunan total seluas 20.565 m² yang berlokasi di Bekasi – Jawa Barat.

- Dari Bank Y, PT Leyand memperoleh fasilitas kredit PTX – OD dengan batas maksimal Rp 5 milyar dan tingkat suku bunga 12% per tahun serta fasilitas kredit NWE – Line dengan batas maksimal USD 770 ribu dan tingkat suku bunga sesuai suku bunga pinjaman yang berlaku di Bank Y. Kedua fasilitas tersebut jatuh tempo tanggal 29 September 2008 dan dijamin dengan piutang dan persediaan PT Leyand.
- Dari Bank Z, PT Leyand memperoleh kredit modal kerja dengan nilai pokok USD 300 ribu dan tingkat suku bunga 3% di atas *cost of fund*. Pinjaman tersebut jatuh tempo tanggal 31 Januari 2008 dan dijamin oleh 3 unit mesin produksi PT Leyand.

3.4 Penawaran Umum Terbatas I PT Leyand International Tbk

Selama kurun waktu 4 – 5 tahun terakhir ini, kegiatan usaha di bidang industri kemasan plastik banyak mengalami permasalahan yang berkaitan dengan produksi dan pemasaran. Ketatnya persaingan serta kenaikan harga BBM dan beberapa komponen harga pokok produksi seperti upah dan biaya transportasi menyebabkan kinerja PT Leyand selama 4 tahun terakhir cenderung mengalami tekanan, baik dalam hal penjualan maupun laba.

Untuk meningkatkan kinerja keuangan, PT Leyand berencana memperluas bidang usahanya ke industri pembangkit listrik yang prospektif dan sangat dibutuhkan di Indonesia. Kebutuhan permintaan listrik di Indonesia terus meningkat namun belum didukung oleh peningkatan daya listrik yang memadai. Langkah yang akan diambil adalah melalui akuisisi perusahaan yang bergerak di di industri pembangkit listrik. Rencana akuisisi ini diharapkan dapat meningkatkan dan memperbaiki kinerja PT Leyand serta mengoptimalkan laba PT Leyand di masa mendatang.

Pada periode April dan Mei 2008 PT Leyand melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 3.701.574.800 lembar Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 100,- setiap saham yang ditawarkan dengan harga pelaksanaan Rp 110,- setiap saham. Total nilai yang diperoleh PT Leyand dari hasil PUT I tersebut adalah sebesar Rp 407.173.228.000,-.

Dana yang diperoleh PT Leyand dari hasil Penawaran Umum Terbatas I setelah dikurangi seluruh biaya PUT I ini akan dialokasikan sebagai berikut:

- Sebesar Rp 7.425.000.000,- untuk membeli 6.750 lembar saham PT AKE yang dimiliki oleh PT Parama dan merupakan 2,50% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh dalam PT AKE.
- Sebesar SGD 2.500.000,- atau setara dengan Rp 16.375.000.000,- untuk membeli 500 lembar saham SEC milik Jubilee yang merupakan 100% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh SEC.
- Sekitar SGD 23.600.000,- untuk menambah modal saham dalam SEC, dimana dana ini akan digunakan SEC untuk melunasi hutang kepada Jubilee.
- Sekitar Rp 200.000.000.000,- untuk menambah modal ditempatkan atau disetor dalam PT AKE oleh PT Leyand.
- Sisanya akan digunakan untuk tambahan modal kerja PT Leyand.

Manfaat yang akan diperoleh terkait dengan rencana pengembangan usaha ini antara lain adalah:

- Berkesempatan melakukan perluasan bidang usaha dengan melakukan penanaman modal pada industri yang lebih prospektif, yaitu industri pembangkit listrik yang sangat dibutuhkan di Indonesia
- Berkesempatan memanfaatkan peluang usaha yang ada dengan membentuk unit-unit usaha berdasarkan spesialisasi bidang usahanya masing-masing dengan mengandalkan kompetensi yang dimilikinya sehingga unit-unit usaha tersebut dapat menjadi pusat laba bagi perusahaan induknya
- Kesenambungan usaha tetap terjaga
- Mampu melakukan perbaikan atas kondisi dan kinerja keuangan perusahaan

Dampak yang dapat timbul sehubungan dengan rencana pengembangan usaha tersebut antara lain adalah PT Leyand:

- Membutuhkan karyawan dan tenaga ahli yang memiliki kemampuan dalam bidang industri pembangkit listrik
- Membutuhkan perijinan baru sesuai dengan bidang usaha yang akan dikelola
- Perlu mempersiapkan sumber daya melalui pelatihan dan perekrutan tenaga-tenaga profesional

Terkait dengan PUT I, pemegang saham baru mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan pemegang saham Biasa Atas Nama lainnya yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen. PT Leyand berencana membayarkan dividen tunai minimal sekali dalam setahun dengan besar dividen dikaitkan dengan keuntungan perusahaan pada tahun buku yang bersangkutan. Direksi PT Leyand mempertahankan kebijakan dividen seperti yang telah disampaikan dalam Prospektus Penawaran Umum Perdana Perseroan dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel 3.6
Kebijakan Dividen PT Leyand International Tbk

Laba Bersih Setelah Pajak	% Dividen Tunai terhadap Laba Bersih setelah Pajak
S.d. Rp 5.000.000.000,-	25% s.d. 30%
Rp 5.000.000.000,- s.d. Rp 10.000.000.000,-	31% s.d. 35%
Di atas Rp 10.000.000.000,-	36% s.d. 45%

Sumber: Prospektus PT Leyand International Tbk mengenai PUT I kepada para pemegang saham

Pada tahun buku 2001, PT Leyand membagikan dividen sebesar Rp 3,- setiap saham. Sejak tahun buku 2002 sampai 2006 perusahaan tidak membagikan dividen walaupun perusahaan membukukan laba bersih karena masih mengalami saldo defisit sehingga laba bersih digunakan untuk menutup defisit tahun-tahun buku sebelumnya dan sebagai modal kerja.

3.5 Profil PT Asta Keramasan Energi

PT AKE didirikan pada tanggal 30 Nopember 2004 dengan nama PT Satria Agung Perkasa yang bergerak dalam bidang industri pembangkit tenaga listrik. PT AKE memiliki dan mengembangkan 3 proyek pembangkit listrik dengan data:

Tabel 3.7

Proyek Pembangkit Listrik PT Asta Keramasan Energi

Keterangan	Pembangkit Listrik 1	Pembangkit Listrik 2	Pembangkit Listrik 3
Jenis Proyek	PLTD	PLTG	PLTD
Lokasi	Belawan, Medan, Sumatera Utara	Keramasan, Palembang, Sumsel	Siantan, Pontianak, Kalimantan Barat
Tipe Mesin Pembangkit	Diesel	Gas Turbin	Diesel
Jenis Bahan Bakar	<i>Marine Fuel Oil</i>	Gas	<i>Marine Fuel Oil</i>
Kapasitas Terpasang	107,3 MW	2 x 57 MW	35,8 MW
Kapasitas Kontrak Minimal	65 MW	62 MW	20 MW
Perjanjian dengan PLN	Tgl. 16 Mei 2007	Tgl. 30 Okt 2007	Tgl. 10 Juli 2007
Periode Kontrak	4 tahun sejak tgl operasional	s.d Tgl. 31 Agustus 2013	4 tahun sejak tgl operasional
Perkiraan Tanggal Operasional	April 08 – 30 MW Juni 08 – 35 MW	Sep 08 – 62 MW	April 08 – 20 MW

Sumber: Prospektus PT Leyand International Tbk mengenai PUT I kepada para pemegang saham

Berdasarkan Akte No. 13 tanggal 31 Oktober 2006 Notaris Benediktus Andy Widyanto, S.H., struktur permodalan dan pemegang saham PT AKE adalah:

Tabel 3.8

Permodalan dan Susunan Pemegang Saham PT Asta Keramasan Energi

	Nilai Nominal Rp 1.000.000,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	800.000	800.000.000.000	
Pemegang Saham			
PT Parama Multidaya	6.750	6.750.000.000	2,50
PT Asta Pebertha	6.750	6.750.000.001	2,50
South Power Energy Pte. Ltd.	125.550	125.550.000.000	46,50
Sumatera Energy Capital Pte. Ltd.	130.950	130.950.000.000	48,50
Modal Ditempatkan dan Disetor	270.000	270.000.000.000	
Saham dalam Portepel	530.000	530.000.000.000	100,00

Sumber: Prospektus PT Leyand International Tbk mengenai PUT I kepada para pemegang saham

Berdasarkan Akte No. 5 tanggal 21 Januari 2008 Notaris Benediktus Andy Widyanto, S.H., susunan Direksi dan Komisaris PT AKE adalah sebagai berikut:

Tabel 3.9

Susunan Komisaris dan Direksi PT Asta Keramasan Energi

Komisaris Utama	: Jones
Komisaris	: Rudy
Komisaris	: Drs. Benny Dwibyantoro, MBA
Direktur Utama	: Ety Chandra
Direktur	: Bobby Alianto
Direktur	: Robert Jean Louis Henry Hoppe

Sumber: Prospektus PT Leyand International Tbk mengenai PUT I kepada para pemegang saham

3.6 Data Keuangan PT Asta Keramasan Energi

Sampai dengan tanggal 30 September 2007, PT AKE belum memulai aktivitas komersialnya. Per Desember 2007, PT AKE memiliki 18 karyawan yang meliputi 6 orang manajemen, 8 orang *engineer* dan 4 orang administrasi. Berdasarkan data laporan keuangan yang telah diaudit kantor Akuntan Publik Tjahjo, Machdjud Modopuro & Rekan, data laporan keuangan PT AKE dapat dilihat pada tabel 3.10. Tidak diperoleh data laba rugi.

Tabel 3.10

Ringkasan Laporan Neraca PT Asta Keramasan Energi

(dalam Jutaan Rupiah)

NERACA	31 Des 2006	30 Sep 2007
Aktiva Lancar	12	138,470
Aktiva Tidak Lancar (Bersih)	440,107	716,363
TOTAL AKTIVA	440,119	854,833
Kewajiban Lancar	170,329	414,603
Kewajiban Tidak Lancar	-	175,082
TOTAL KEWAJIBAN	170,329	589,685
Kewajiban Pajak Tangguhan	-	24
Modal Saham	270,000	270,000
Kerugian Kumulatif	(210)	(4,876)
TOTAL MODAL	269,790	265,124
TOTAL KEWAJIBAN & MODAL	440,119	854,833

Sumber: Prospektus PT Leyand International Tbk mengenai PUT I kepada para pemegang saham

3.7 Profil Sumatera Energy Capital Pte. Ltd

SEC adalah suatu perusahaan terbatas dengan saham (*company limited by shares*) yang sah didirikan di Singapura tanggal 20 September 2006 dan mempunyai

Universitas Indonesia

kantor berlokasi di 10 Anson Road #03-05 International Plaza, Singapura. SEC bergerak di bidang penyertaan modal dan investasi.

Struktur permodalan dan susunan pemegang SEC berdasarkan *Memorandum and Articles of Association of Sumatera Energy Capital Pte. Ltd Company No. 200613883W* tanggal 20 September 2006 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.11

Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Sumatera Energy Capital

Nilai Nominal SGD 1.00 per Saham			
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (SGD)	%
Modal Ditempatkan dan Disetor	500	500	
Pemegang Saham:			
Jubilee Great Finance Limited	500	500	100

Sumber: Prospektus PT Leyand International Tbk mengenai PUT I kepada para pemegang saham

Berdasarkan *Memorandum of Association* dan *Consent to Act as Director and Statement of Non Disqualification to Act as Director* tanggal 11 Januari 2008, susunan manajemen SEC adalah sebagai berikut:

Tabel 3.12

Susunan Manajemen Sumatera Energy Capital Pte. Ltd.

Direktur	: Chee Choon Leong
Direktur	: Cheng Nguang Hong

Sumber: Prospektus PT Leyand International Tbk mengenai PUT I kepada para pemegang saham

3.8 Data Keuangan Sumatera Energy Capital Pte. Ltd.

Ringkasan data keuangan SEC per tanggal 30 September 2007 dapat dilihat pada tabel 3.13. Tidak diperoleh data laporan laba rugi.

Tabel 3.13

Ringkasan Laporan Neraca Sumatera Energy Capital Pte. Ltd.

(SGD)

NERACA	30 Sep 2007
Aktiva Lancar	1,903
Aktiva Tidak Lancar	23,182,067
TOTAL AKTIVA	23,183,970
Kewajiban Lancar	12,448
Kewajiban Jangka Panjang Lainnya	23,514,096
TOTAL KEWAJIBAN	23,526,544
Modal Saham	500
Akumulasi Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(343,074)
TOTAL MODAL	(342,574)
TOTAL KEWAJIBAN & MODAL	23,183,970

Sumber: Prospektus PT Leyand International Tbk mengenai PUT I kepada para pemegang saham

3.9 Proforma Struktur Kepemilikan Saham PT Asta Keramasan Energi dan Sumatera Energy Capital Pte. Ltd setelah Transaksi Pembelian Saham

Seperti telah disebutkan pada sub bab 3.4 di atas, PT Leyand berencana membeli 2,5% saham PT AKE yang sebelumnya dimiliki oleh PT Parama Multidaya serta 100% saham SEC yang sebelumnya dimiliki oleh Jubilee Great Finance Limited. Setelah transaksi pembelian saham oleh PT Leyand, proforma struktur kepemilikan PT AKE adalah sebagai berikut:

Tabel 3.14

Proforma Struktur Kepemilikan Saham PT Asta Keramasan Energi

	Nilai Nominal Rp 1.000.000,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	800.000	800.000.000.000	
Pemegang Saham			
PT Leyand International Tbk	6.750	6.750.000.000	2,50
PT Asta Pebertha	6.750	6.750.000.001	2,50
South Power Energy Pte. Ltd.	125.550	125.550.000.000	46,50
Sumatera Energy Capital Pte. Ltd.	130.950	130.950.000.000	48,50
Modal Ditempatkan dan Disetor	270.000	270.000.000.000	
Saham dalam Portepel	530.000	530.000.000.000	100,00

Sumber: Prospektus PT Leyand International Tbk mengenai PUT I kepada para pemegang saham

Sementara proforma struktur kepemilikan SEC setelah transaksi pembelian saham oleh PT Leyand adalah sebagai berikut:

Tabel 3.15

Universitas Indonesia

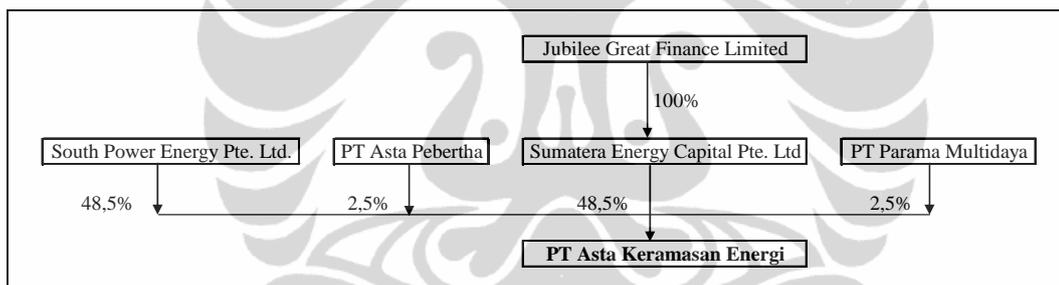
Proforma Struktur Kepemilikan Saham Sumatera Energy Capital Pte. Ltd.

Modal Ditempatkan dan Disetor	Nilai Nominal SGD 1.00 per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (SGD)	%
Pemegang Saham:			
PT Leyand International Tbk	500	500	100

Sumber: Prospektus PT Leyand International Tbk mengenai PUT I kepada para pemegang saham

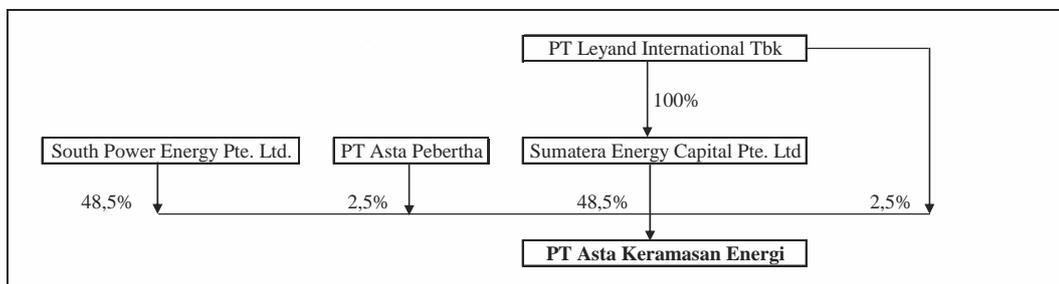
Setelah transaksi pembelian tersebut, PT Leyand memiliki 2,5% saham PT AKE secara langsung dan 48,5% saham PT AKE secara tidak langsung, yaitu melalui SEC, sehingga total kepemilikan PT Leyand atas PT AKE adalah sebesar 51% atau merupakan mayoritas. Bagan kepemilikan saham dalam PT AKE dan SEC sebelum dan setelah transaksi pembelian saham oleh PT Leyand adalah sebagai berikut:

Gambar 3.2
Bagan Kepemilikan Saham Sebelum Transaksi



Sumber: Prospektus PT Leyand International Tbk mengenai PUT I kepada para pemegang saham

Gambar 3.3
Bagan Kepemilikan Saham Setelah Transaksi



Sumber: Prospektus PT Leyand International Tbk mengenai PUT I kepada para pemegang saham